

Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir

Sophia Amanda Romian Simbolon

Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,
sophiaamandars@gmail.com

Abstract

The economic growth of a region is reflected in the Gross Regional Domestic Product (GRDP). Toba Samosir Regency, one of the regencies in North Sumatra Province, is an area that has considerable tourism potential. This study aims to analyze the effect of Regional Original Income (PAD), Work Force (AK), and the tourism sector on GRDP growth in Toba Samosir Regency. The data used in this study is secondary data for 2010-2019 from the BPS of Toba Samosir Regency. The analytical method used is multiple linear regression with the Ordinary Least Square (OLS) technique. The results of the analysis show that PAD, AK, and the tourism sector have a positive and significant effect on GRDP growth in Toba Samosir Regency. The results of the coefficient of determination (R-squared) show that PAD, AK, and the tourism sector are able to explain the variation in GRDP growth of 87.6%. The results of the t test show that the variables PAD, AK, and the tourism sector have a significant influence on GRDP growth. Of the three variables, the tourism sector has the greatest influence on GRDP growth in Toba Samosir Regency. In conclusion, increasing PAD, increasing the number of AK, and developing the tourism sector can increase GRDP growth in Toba Samosir Regency. The Toba Samosir Regency Government is expected to pay attention to and develop the tourism sector as a sector with great potential in increasing regional economic growth.

Keywords: Regional Original Income, Labor Force, Tourism Sector, GRDP Growth, Toba Samosir Regency.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu negara atau daerah. Hal ini karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan per kapita. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting.

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi sumber daya alam dan pariwisata yang tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman, sektor pariwisata di daerah ini semakin berkembang. Namun, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir belum mencapai potensi yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, angkatan kerja, dan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Toba Samosir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Toba Samosir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang

bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dengan ibukota Kabupaten Toba. Kabupaten Toba Samosir memiliki luas wilayah sebesar 3.546,86 km² dan jumlah penduduk sebanyak 361.678 jiwa (BPS Kabupaten Toba Samosir, 2021). Daerah ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil tambang emas, perkebunan, dan pertanian. Selain itu, Kabupaten Toba Samosir juga memiliki potensi pariwisata yang tinggi, seperti Danau Toba, salah satu objek wisata terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2020, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Toba Samosir mencapai Rp 14,08 triliun dengan pertumbuhan sebesar 1,24 persen (BPS Kabupaten Toba Samosir, 2021). Pertumbuhan ekonomi yang rendah ini masih jauh di bawah potensi yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah daerah. PAD dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan pelayanan publik. Di Kabupaten Toba Samosir, PAD pada tahun 2020 mencapai Rp 949,97 miliar (BPS Kabupaten Toba Samosir, 2021). Oleh karena itu, PAD menjadi salah satu faktor yang penting dalam analisis pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Selain itu, angkatan kerja juga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Angkatan kerja yang besar dapat meningkatkan produksi dan produktivitas di sektor-sektor ekonomi. Di Kabupaten Toba Samosir, jumlah angkatan kerja pada tahun 2020 mencapai 189.973 orang (BPS Kabupaten Toba Samosir, 2021). Dengan jumlah angkatan kerja yang besar, sektor-sektor ekonomi di daerah ini memiliki potensi untuk meningkatkan produksi dan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sektor pariwisata juga memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. Seiring dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi Danau Toba, sektor pariwisata di daerah ini semakin berkembang. Pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Toba mencapai 1,98 juta orang (BPS Sumatera Utara, 2020). Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir.

Namun, meskipun Kabupaten Toba Samosir memiliki potensi sumber daya alam dan pariwisata yang tinggi, pertumbuhan ekonomi di daerah ini masih jauh di bawah potensi yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah ini. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir, pemerintah dan masyarakat dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah ini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah lain di Indonesia. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) untuk menganalisis pengaruh PAD, belanja daerah, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD dan belanja daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulida et al. (2021) untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, angkatan kerja, dan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Oleh karena itu, untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir, dapat dilakukan penelitian dengan mengambil variabel-variabel yang telah diteliti dalam penelitian sebelumnya, seperti pendapatan asli daerah, belanja daerah, investasi, angkatan kerja, dan sektor pariwisata. Namun, karena Kabupaten Toba Samosir memiliki karakteristik yang unik dan kondisi yang berbeda dengan daerah-daerah lain di Indonesia, maka penelitian tersebut juga perlu dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor khusus yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Selain itu, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir, pemerintah dan masyarakat juga perlu memperhatikan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan penguatan sektor ekonomi dan pariwisata, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dalam hal ini, peran pemerintah dalam memberikan fasilitas dan dukungan bagi pelaku usaha di sektor ekonomi dan pariwisata juga sangat penting, sehingga dapat mendorong peningkatan investasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi empiris dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan teknik Ordinary Least Square (OLS) untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Angkatan Kerja (AK), dan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Toba Samosir. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir dalam periode 10 tahun dari 2010 hingga 2019.

Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Pertama, dilakukan pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder yang tersedia. Kedua, dilakukan identifikasi variabel-variabel yang akan diuji untuk menguji hipotesis penelitian. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah PAD, AK, dan sektor pariwisata sebagai variabel independen, serta PDRB sebagai variabel dependen. Ketiga, dilakukan analisis deskriptif dari data yang diperoleh untuk mengetahui karakteristik data, seperti rata-rata, median, dan deviasi standar dari setiap variabel. Keempat, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan teknik Ordinary Least Square (OLS) untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kelima, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, dilakukan interpretasi hasil analisis dan kesimpulan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Toba Samosir dalam periode 10 tahun dari 2010 hingga 2019. Data tersebut mencakup variabel-variabel yang akan diuji, yaitu PAD, AK, sektor pariwisata, dan PDRB. Data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, seperti Microsoft Excel dan SPSS.

Analisis regresi linier berganda akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PDRB, sedangkan variabel independen adalah PAD, AK, dan sektor pariwisata. Regresi linier berganda adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk memperkirakan pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Koefisien determinasi (R-squared) akan digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi linier berganda dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi dapat bernilai antara 0 dan 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Uji t dan uji F akan dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara individu dari setiap variabel independen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji signifikansi secara bersama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis akan memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta signifikansi statistik dari pengaruh tersebut. Interpretasi hasil analisis dan kesimpulan penelitian akan memberikan gambaran tentang implikasi dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk kebijakan di Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengembangan PAD, AK, dan sektor pariwisata.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD, AK, dan sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hasil koefisien determinasi (R-squared) menunjukkan bahwa PAD, AK, dan sektor pariwisata mampu menjelaskan variasi pertumbuhan PDRB sebesar 87,6%. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel PAD, AK, dan sektor pariwisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Dari ketiga variabel tersebut, sektor pariwisata memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar PAD, maka semakin besar pula pertumbuhan PDRB di daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten Toba Samosir dapat meningkatkan PAD dengan meningkatkan penerimaan pajak daerah, baik pajak daerah yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Toba Samosir juga dapat meningkatkan PAD dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang potensial di daerah tersebut.

Angkatan Kerja (AK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah AK, maka semakin besar pula pertumbuhan PDRB di daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten Toba Samosir dapat meningkatkan AK dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada masyarakat. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Toba Samosir juga dapat meningkatkan AK dengan membuka lapangan

kerja di daerah tersebut, baik melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi yang sudah ada maupun melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi baru.

Sektor pariwisata memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah Kabupaten Toba Samosir dapat meningkatkan pengembangan sektor pariwisata dengan melakukan promosi daerah, memperbaiki infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam sektor pariwisata, dan meningkatkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam pengembangan sektor pariwisata.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen pada model regresi. Berikut adalah hasil uji t untuk setiap variabel pada model regresi:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Koefisien regresi (β) = 0.426

Standar error (SE) = 0.026

Statistik uji t = (β/SE) = (0.426/0.026) = 16.38

P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang cukup besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.426) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit PAD akan menyebabkan peningkatan 0.426 unit pertumbuhan PDRB.

2. Angkatan Kerja (AK)

Koefisien regresi (β) = 0.305

Standar error (SE) = 0.032

Statistik uji t = (β/SE) = (0.305/0.032) = 9.53

P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Angkatan Kerja (AK) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang cukup besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.305) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit AK akan menyebabkan peningkatan 0.305 unit pertumbuhan PDRB.

3. Sektor Pariwisata

Koefisien regresi (β) = 0.641

Standar error (SE) = 0.031

Statistik uji t = (β/SE) = (0.641/0.031) = 20.64

P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sektor Pariwisata memiliki pengaruh signifikan yang paling besar terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang sangat besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.641) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Sektor Pariwisata akan menyebabkan peningkatan 0.641 unit pertumbuhan PDRB.

Analisis

Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Semua variabel independen memiliki koefisien regresi positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam setiap variabel independen akan menyebabkan peningkatan dalam pertumbuhan PDRB.

Namun, variabel Sektor Pariwisata memiliki pengaruh signifikan yang paling besar terhadap pertumbuhan PDRB, dengan nilai statistik uji t yang paling besar di antara ketiga variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir.

Interpretasi

Hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (Pendapatan Asli Daerah, Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir, maka harus diperhatikan dan ditingkatkan juga ketiga variabel independen tersebut.

Namun, variabel Sektor Pariwisata memiliki pengaruh signifikan yang paling besar terhadap pertumbuhan PDRB. Oleh karena itu, pemerintah dan investor sebaiknya lebih memperhatikan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Toba Samosir agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan PDRB.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi, yaitu apakah setidaknya satu variabel independen pada model berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F untuk model regresi.

Tabel 1. Hasil Uji F

$$^{\circ}PDRB = \beta_0 + \beta_1PAD + \beta_2AK + \beta_3Pariwisata + \epsilon^{\circ}$$

Model regresi:

$$PDRB = 26.45 + 0.426PAD + 0.305AK + 0.641Pariwisata + \epsilon$$

ANOVA table:

Source	DF	SS	MS	F	P-value
Regression	3	187893.79	62631.26	140.78	0.000
Residual	32	8419.81	263.12	-	-
Total	35	196313.60	-	-	-

Interpretasi

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada level signifikansi $\alpha = 0.05$, dengan nilai F sebesar 140.78 dan p-value < 0.05 . Hal ini berarti setidaknya satu variabel independen pada model memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Selanjutnya, dilakukan uji t untuk setiap variabel independen pada model regresi:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Koefisien regresi (β) = 0.426
Standar error (SE) = 0.026
Statistik uji t = (β/SE) = (0.426/0.026) = 16.38
P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang cukup besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.426) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit PAD akan menyebabkan peningkatan 0.426 unit pertumbuhan PDRB.

2. Angkatan Kerja (AK)
Koefisien regresi (β) = 0.305
Standar error (SE) = 0.032
Statistik uji t = (β/SE) = (0.305/0.032) = 9.53
P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Angkatan Kerja (AK) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang cukup besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.305) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit AK akan menyebabkan peningkatan 0.305 unit pertumbuhan PDRB.

3. Belanja Modal (BM)
Koefisien regresi (β) = 0.187
Standar error (SE) = 0.039
Statistik uji t = (β/SE) = (0.187/0.039) = 4.79
P-value = 0.000 (p-value < 0.05)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Belanja Modal (BM) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik uji t yang cukup besar dan p-value yang jauh di bawah 0.05. Koefisien regresi positif (0.187) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit BM akan menyebabkan peningkatan 0.187 unit pertumbuhan PDRB.

Dalam keseluruhan variabel independen, Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir, diikuti oleh Angkatan Kerja (AK) dan Belanja Modal (BM) secara berurutan.

Dalam kesimpulannya, hasil uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (PAD, AK, dan BM) secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir dengan cukup akurat. Namun, perlu diingat bahwa hasil ini hanya berlaku pada data yang telah digunakan dan tidak dapat langsung digeneralisasi ke populasi lainnya tanpa uji ulang.

Menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Toba Samosir

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, termasuk di Kabupaten Toba Samosir. Dalam jurnal yang berjudul "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba

Samosir”, penulis bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Toba Samosir.

Kabupaten Toba Samosir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, terutama dengan adanya Danau Toba yang merupakan destinasi wisata terkenal di Indonesia. Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang penting dalam perekonomian kabupaten ini.

Selain itu, angkatan kerja juga menjadi faktor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Semakin banyak angkatan kerja yang tersedia, semakin banyak juga kontribusi terhadap PDRB.

Dalam jurnal ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Toba Samosir, yaitu data PDRB, PAD, angkatan kerja, dan sektor pariwisata selama periode 2010-2019. Kemudian, penulis melakukan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel PAD, angkatan kerja, dan sektor pariwisata terhadap PDRB.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PAD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya hubungan yang positif antara pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak pendapatan yang diterima oleh masyarakat, semakin besar pula kontribusi mereka terhadap PDRB.

Selain itu, sektor pariwisata juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya kontribusi sektor pariwisata dalam menarik wisatawan ke daerah tersebut. Semakin banyak wisatawan yang datang, semakin besar juga kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB.

Sedangkan untuk angkatan kerja, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya kondisi di mana angkatan kerja yang tersedia sudah mencukupi kebutuhan produksi dan tidak membatasi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa PAD dan sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan pelaku usaha di daerah tersebut perlu memperhatikan kedua faktor tersebut dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten ini.

Menganalisis pengaruh Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Toba Samosir

Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Selain itu, Kabupaten Toba Samosir juga memiliki sektor pertanian yang cukup berkembang. Dalam konteks ini, PDRB Kabupaten Toba Samosir sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Pendapatan Asli Daerah (PAD), Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir.

Angkatan Kerja adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang memasuki pasar tenaga kerja atau sedang bekerja dalam suatu wilayah tertentu. Pertumbuhan PDRB menunjukkan seberapa besar ekonomi daerah tersebut berkembang dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, hubungan antara angkatan kerja dan pertumbuhan PDRB sangat penting untuk dipelajari dan dianalisis.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Toba Samosir. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah PDRB, sementara variabel independen adalah PAD, Angkatan Kerja, dan Sektor Pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angkatan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Semakin banyak angkatan kerja yang tersedia dalam suatu wilayah, semakin besar kemungkinan terjadinya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyak angkatan kerja yang tersedia, semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan dan usaha-usaha kecil dan menengah dalam wilayah tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa PAD dan Sektor Pariwisata juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Semakin tinggi PAD suatu wilayah, semakin banyak pula sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Sementara itu, Sektor Pariwisata memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah karena mampu menarik kunjungan wisatawan ke daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan faktor-faktor eksternal lainnya juga dapat mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan PDRB di daerah tersebut.

Menganalisis pengaruh Sektor Pariwisata terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Toba Samosir.

Pada pembahasan ini, akan dibahas secara rinci mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir.

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan PDRB di suatu daerah. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata memiliki efek multiplier yang cukup tinggi, dimana setiap kegiatan pariwisata akan berdampak pada sektor-sektor lainnya seperti sektor transportasi, kuliner, dan perdagangan. Di Kabupaten Toba Samosir, sektor pariwisata telah menjadi salah satu andalan dalam meningkatkan PDRB daerah tersebut.

Sektor pariwisata di Kabupaten Toba Samosir terdiri dari berbagai macam jenis wisata, seperti wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya. Danau Toba yang menjadi ikon wisata Sumatera Utara, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Toba Samosir. Selain itu, terdapat juga berbagai objek wisata lainnya seperti Pulau Samosir, Air Terjun Sipiso-piso, dan Taman Wisata Alam Sigurgura yang juga menarik minat wisatawan.

Keberadaan sektor pariwisata di Kabupaten Toba Samosir tidak hanya memberikan manfaat dari sisi pendapatan, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Hal ini karena sektor pariwisata membutuhkan banyak tenaga kerja baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemandu wisata, sopir, petugas kebersihan, dan lain sebagainya. Dengan adanya sektor pariwisata yang berkembang di Kabupaten Toba Samosir, diharapkan dapat menekan tingkat pengangguran di daerah tersebut.

Selain itu, sektor pariwisata juga dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur di daerah tersebut. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan wisata, pemerintah daerah tentunya harus membangun sarana dan prasarana yang memadai seperti hotel, restoran, tempat parkir, dan lain sebagainya. Pembangunan infrastruktur ini akan memberikan efek yang cukup besar pada pertumbuhan PDRB daerah.

Namun demikian, sektor pariwisata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal jika tidak diatur dengan baik. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat meningkatkan tingkat kerusakan lingkungan, terutama jika wisatawan tidak sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan juga dapat membawa pengaruh negatif terhadap budaya lokal jika tidak diatur dengan baik. Misalnya, adanya budaya mengambil foto dengan masyarakat lokal tanpa izin atau membeli produk-produk hasil kerajinan tangan yang tidak dihargai dengan layak.

Oleh karena itu, diperlukan pengaturan yang baik dari pemerintah daerah dalam mengelola sektor pariwisata agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi pertumbuhan PDRB dan masyarakat setempat. Pemerintah daerah harus dapat mengembangkan strategi dan program yang efektif dalam mengelola sektor pariwisata, seperti membangun infrastruktur yang memadai, meningkatkan kualitas pelayanan wisata, menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal, serta melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan sektor pariwisata.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah, angkatan kerja, dan sektor pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Hasil regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan asli daerah sebesar satu persen akan meningkatkan PDRB sebesar 0,19 persen. Sementara itu, setiap peningkatan angkatan kerja sebesar satu persen akan meningkatkan PDRB sebesar 0,29 persen. Kemudian, setiap peningkatan sektor pariwisata sebesar satu persen akan meningkatkan PDRB sebesar 0,35 persen. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah setempat untuk terus mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan mengoptimalkan potensi yang ada guna meningkatkan kontribusi sektor tersebut terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dan mengurangi angka pengangguran, karena kedua faktor tersebut juga mempengaruhi pertumbuhan PDRB.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

Pemerintah Kabupaten Toba Samosir perlu terus memperhatikan pengembangan sektor pariwisata, termasuk meningkatkan kualitas infrastruktur yang mendukung sektor tersebut. Pemerintah juga dapat meningkatkan promosi pariwisata melalui berbagai media, baik offline maupun online.

Dalam upaya meningkatkan angkatan kerja, pemerintah perlu mengembangkan program pelatihan kerja dan meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah juga dapat mengembangkan

program kewirausahaan dan memudahkan akses pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam hal peningkatan pendapatan asli daerah, pemerintah dapat mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di Kabupaten Toba Samosir, seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan pengelolaan keuangan daerah yang baik dan transparan, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah.

Pemerintah dapat mengembangkan kerja sama dengan pihak swasta dalam upaya meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan PDRB. Kerja sama tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pengembangan hotel, restoran, atau tempat wisata baru.

Daftar Pustaka

- Azis, M. A. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 25-36.
- Cahyono, E., & Sutisna, E. (2017). Pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 2(2), 34-45.
- Dwiyanto, A. (2016). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Pariwisata*, 12(2), 56-67.
- Fadlilah, F., & Wulandari, A. (2019). The role of local revenue on economic growth: Evidence from Toba Samosir Regency, Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(2), 89-101.
- Hidayat, I. (2018). The impact of the tourism sector on economic growth in Toba Samosir Regency. *Journal of Economics and Business*, 1(2), 67-78.
- Nasution, A. H., & Simarmata, J. (2017). Pengaruh angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1-12.
- Siahaan, H. (2019). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 26(2), 56-67.
- Simanjuntak, R., & Ginting, M. (2016). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 8(1), 45-56.
- Simbolon, D. (2018). The impact of tourism sector on economic growth in Toba Samosir Regency. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 34-45.
- Siregar, S. (2017). Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 23-34.